

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memperoleh kesimpulan mengenai hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif antara religiositas dengan perilaku altruisme pada anggota organisasi OMK diterima. Oleh sebab itu semakin tinggi religiositas yang dimiliki seorang anggota OMK, maka semakin tinggi pula perilaku altruisme yang dimilikinya, begitu pula sebaliknya.

#### **6.2 Saran**

Tak lupa peneliti menyampaikan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang ingin meneliti topik yang sama diharapkan memperhatikan jumlah sampel serta bisa melakukan pengambilan sampel di beberapa OMK sekaligus. Selain itu peneliti selanjutnya bisa mengambil variabel kontrol berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme sehingga mendapatkan gambaran data yang lebih murni.

2. Kepada Organisasi Orang Muda Katolik Gereja Santa Maria Assumta Glodogan Bawen, Kabupaten Semarang

Bagi teman-teman Organisasi OMK Gereja Santa Maria Assumta Glodogan Bawen, Kabupaten Semarang peneliti mendorong untuk lebih bersungguh-sungguh serta meningkatkan religiositas masing-masing individu. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih serius dalam mengikuti peribadatan,

memperdalam pengetahuan agama, meningkatkan iman dan keyakinan, menghayati nilai-nilai keagamaan serta mengamalkan nilai-nilai tersebut pada dunia nyata. Langkah praktis sebagai jemaat katolik yang dapat dilakukan adalah dengan lebih rajin dan menghayati ibadah misa, membaca kitab suci, mengamalkan nilai-nilai kristiani seperti membantu orang disekitar yang membutuhkan, memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri, membantu tanpa mengharap kembali, dsbnya.

